**MENTAL GENERASI MUDA ZAMAN NOW**

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهْ وَنَعُوذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللهُ فَلاَ مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْهُ فَلاَ هَادِيَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ. اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

قَالَ تَعَالَى: يَا أَيُّهاَ الَّذِيْنَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلاَ تَمُوْتُنَّ إِلاَّ وَأَنتُمْ مُّسْلِمُوْنَ. قَالَ تَعَالَى: يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوْا رَبَّكُمُ الَّذِيْ خَلَقَكُمْ مِّنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالاً كَثِيْرًا وَنِسَآءً وَاتَّقُوا اللهَ الَّذِيْ تَسَآءَلُوْنَ بِهِ وَاْلأَرْحَامَ إِنَّ اللهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيْبًا. يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللهَ وَقُوْلُوْا قَوْلاً سَدِيْدًا. يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوْبَكُمْ وَمَنْ يُطِعِ اللهَ وَرَسُوْلَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيْمًا.

أَمَّا بَعْدُ؛ يَا أَيُّهَا النَّاسُ أُوْصِيْكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُوْنَ.

فَإِنَّ أَصْدَقَ الْحَدِيثِ كِتَابُ اللهَ، وَخَيْرَ الْهَدْيِ هَدْيُ مُحَمَّدٍ صَلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَشَّرَ الأُمُورِ مُحْدَثَاتُهَا وَكُلَّ مُحْدَثَةٍ بِدْعَةٌ وَكُلَّ بِدْعَةٍ ضَلاَلَةٌ وَكُلَّ ضَلاَلَةٍ فِى النَّارِ.

*Ma’ asyirol Muslimin Rahimakumullah.*

Segala puji bagi Allah *subhanahu wa ta’ala*, shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad *shallallahu ‘alaihi wa sallam*. kemudian dari tempat ini saya serukan kepada diri saya pribadi dan kepada jamaah sekalian untuk selalu memelihara dan meningkatkan *taqwallah*, karena dengan taqwa inilah seseorang akan bahagia baik di dunia dan terlebih lagi di akhirat. Adapun tema khutbah jum’at kali ini adalah **“Mental generasi muda zaman now.”**

Setidaknya ada sesuatu yang sering membayangi-banyangi dan menghantui pikiran para orang tua terhadap segala kelakuan para kaula muda negari ini. Mulai dari pergaulan bebas, narkoba, miras, tawuran, pornoaksi, pornografi dan sek bebas, seolah tidak bisa lepas dan telah melekat kuat di dalam kehidupan para remaja bangsa ini. Negara yang terkenal dengan sopan santunnya itu telah hilang seiring dengan perkembangan zaman yang begitu cepat. Remaja kita tidak berbeda jauh dengan para remaja di negara barat yang cenderung mempunyai kehidupan yang bebas. Itulah fakta yang selama ini terjadi dan sudah terlihat jelas dalam masyarakat kita. Jangankan ada keinginan untuk membaca dan belajar di rumah maupun di sekolah, banyak diantara siswa berangkat dari rumah namun tidak sampai ke sekolahan, malahan banyak diantara mereka yang suka membolos pada saat jam sekolah, lebih dari itu banyak diantara mereka selesai jam sekolah, mereka asik berjalan ke sana dan ke sini, tidak langsung pulang ke rumah. Ketika ujian, banyak siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan yang berdampak kepada tidak lulus, ujung-ujungnya menyalahkan banyak pihak termasuk menyalahkan para guru. Itulah pemandangan pelajar zaman now, mereka adalah bagian dari remaja. Begitula remaja kita zaman naw, betapa bobroknya akhlak remaja saat ini. Padahal sudah jelas jika generasi penerusnya baik maka sebuah negara akan maju karena mempunyai calon penguasa yang baik begitu juga sebaliknya. Bisa dibayangkan, ketika remaja sedang mengalami kerusakan akhlak, disintegrasi moral yang begitu hebat, lalu apa yang terjadi pada negara ini dimasa depan? Apa yang akan terjadi dengan bangsa yang kita cintai ini ?. Seharusnya keadaan seperti ini mendapatkan perhatian dan pemikiran khusus untuk mencari sebab-sebabnya dan harus mencari solusinya.

* Kaum Muslimin Yang dimuliakan Allah swt.

Masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju masa dewasa. Banyak dari mereka yang menyebut sebagai masa untuk **“mencari jati diri“**. Dalam masa ini mereka mulai mengenal dan mencari hal-hal baru, mulai mengenal lawan jenis, bergaul atau melakukan hal apapun yang sekiranya mampu memuaskan diri mereka terlebih di era globalisasi seperti saat ini. Dimasa ini pula para remaja mudah terpengaruh terhadap hal-hal baru meskipun tidak sesuai dengan agama. Sebagai generasi penerus mereka dituntut untuk pandai dalam memilih pergaulan serta pandai memilah mana hal yang baik dan yang buruk. Namun kebanyakan remaja tidak mampu melaksanakan semua itu karena memang keadaan yang serba bebas seperti saat ini menjadi kesulitan tersendiri terlebih lagi dengan adanya liberalisasi oleh kaum barat.

Liberalisasi budaya telah menelan mentah-mentah akhlak para remaja kita. Dengan dalih kebebasan, para kaula muda bertindak semaunya tidak terbatas, seperti apa yang dilakukan oleh orang barat. Hal ini akan menciptakan generasi muda yang rusak moral dan rusak akhlaknya, serta remaja yang malas dan tidak berprestasi. Dilihat dari fakta yang ada, sejauh ini misi liberalisasi budaya barat telah berhasil melakukan tugasnya. Proses liberalisasi ini tidak lepas dari penanaman paham-paham yang kotor dan merusak akhlak yang telah ditanamkan sejak puluhan tahun yang lalu. Paham tersebut diantaranya adalah:

1. Sekulerisme

Paham ini adalah memisahkan agama dari kehidupan. Agama hanya dibolehkan dalam ibadah spiritual saja dan diharamkan ikut campur dalam pengaturan kehidupan manusia, hidup di dunia tidak perlu aturan agama.

2. Liberalisme

Paham yang mengajarkan bahwa manusia bebas mengatur hidupnya sendiri, kebebasan dalam bergaul, kebebasan dalam melakukan seksualitas, kebebasan berperilaku, bahkan bebas beragama. Remaja diajarkan untuk melakukan segala sesuatu sesuai keinginan mereka sendiri tanpa ada batasan-batasan yang jelas.

3. Hedonisme

Paham yang menghalalkan berbagai cara untuk bisa mendapatkan kenikmatan materi dan jasadi termasuk dengan seks bebas. Slogan paham ini adalah kesenangan, poyah-poyah dengan minuman maupun makanan dan Fashion atau berbusana ala tarzan. Para remaja diajarkan untuk memburu kenikmatan terutama lewat minuman yang memabukan, lewat pakaian yang mengumbar bodi dan kesenangan lewat seks bebas.

Semua paham tersebut semakin merebak, menjalar dan mengakar kuat dalam remaja kita seiring dengan proses demokrasi yang begitu gencar dilancarkan oleh kaum kafir barat. Kasihan memang melihat pemandangan para remaja zaman now. Lantas adakah solusinya dalam menghadapi masalah tersebut?

* Saudara Kaum Muslimin yang Allah swt muliakan

Mungkin sebagian besar orang beranggapan cara yang paling baik adalah dengan memberikan pelajaran moral ataupun agama kepada para remaja, memberi pengawasan kepada tingkah laku remaja, memupuk dan memperkuat keimanan atau dengan cara lain yang sejenis sehingga akan tercipta remaja yang mempunyai keimanan yang kuat yang selanjutnya akan menghindarkan remaja untuk terjerumus kedalam arus liberalisasi budaya barat.

Pemberian arahan kepada remaja dengan pendekatan agama tersebut adalah solusi yang bersipat individual. Artinya hanya pemuda-pemuda yang mendapat bimbingan saja yang dapat merubah akhlaknya menjadi baik, itupun belum pasti, sementara itu banyak para remaja di luar sana yang tetap dalam kegelapan, tetap melakukan yang menyimpang dari ajaran agama, tidak ada arahan agama. Karena itu harus ada gerakan yang dapat memicu dan memotifasi remaja untuk lebih baik dan terbaik. Jika gerakan ini dapat dilakukan, khotib yakin kita percaya bahwa para pemuda kita, para remaja bangsa ini akan memiliki akhlak karimah, akhlak yang baik. Bangsa dan Negara yang kita cintai ini memiliki masa depan yang cerah dan gemilang. Tahukan gerakan apa itu ? yaitu gerakan yang dapat menegakkan ajaran agama Allah swt di atas bumi ini. Tidak ada pemisahan antara agama dengan dunia, antara dunia dengan akhirat, sebab Islam adalah satu-satunya jalan hidup yang benar untuk di dunia dan di akhirat. Islam adalah petunjuk yang benar yang mengatur seluruh aspek kehidupan. Dan hal ini wajib diyakini, dibenarkan dengan keimanan yang sebenarnya.

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَى آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِمْ بَرَكَاتٍ مِنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَكِنْ كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

Allah ta’ala berfirman : *“Jikalau Sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa(melaksanakan segala perintahNya dan menjauhi segala laranganNya), pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka keberkahan (kebaikan yang sangat banyak) dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami) itu, Maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya.”* (Qs. Al-A’raf: 96)

Demikian khutbah kali ini, kita berdoa……..

بَارَكَ اللهُ لِيْ وَلَكُمْ بِاْلآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيْمِ، وَتَقَبَلَّ مِنِّيْ وَمِنْكُمْ تِلاَوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ. وَقُلْ رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِيْنَ.وأَقُوْلُ قَوْلِيْ هَذَا فَاسْتَغْفِرُوا اللهَ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ

**KHUTBAH 2**

اَلْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيْرًا كَمَا أَمَرَ فَانْتَهُوْا عَمَّا نَهَى عَنْهُ وَحَذَّرَ.أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ،الْوَاحِدُ الْقَهَّارْ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ، سَيِّدُ اْلأَبْرَارِ

وَأَنتُمْ مُّسْلِمُوْنَ. قَالَ تَعَالَى: وَمَن يَتَّقِ اللهَ يَجْعَل لَّهُ مَخْرَجًا. وَقَالَ: وَمَن يَتَّقِ اللهَ يُكَفِّرْ عَنْهُ سَيِّئَاتِهِ وَيُعْظِمْ لَهُ أَجْرًا

ثُمَّ اعْلَمُوْا فَإِنَّ اللهَ أَمَرَكُمْ بِالصَّلاَةِ وَالسَّلاَمِ عَلَى رَسُوْلِهِ فَقَالَ: إِنَّ اللهَ وَمَلاَئِكَتَهُ يُصَلُّوْنَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهاَ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيْمًا

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيْمَ، إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيْمَ، إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ. اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ اْلأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَاْلأَمْوَاتِ، إِنَّكَ سَمِيْعٌ قَرِيْبٌ. اَللَّهُمَّ أَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ، وَأَرِنَا الْبَاطِلَ باَطِلاً وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا. سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُوْنَ، وَصَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ.وَسَلاَمٌ عَلَى الْمُرْسَلِيْنَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

عِبَادَ اللهِ، إِنَّ اللهَ يَأْمُرُكُمْ بِالْعَدْلِ وَاْلإِحْسَانِ وَإِيتَآئِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَآءِ وَالْمُنكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ. فَاذْكُرُوا اللهَ الْعَظِيْمَ يَذْكُرْكُمْ وَاسْأَلُوْهُ مِنْ فَضْلِهِ يُعْطِكُمْ وَلَذِكْرُ اللهِ أَكْبَرُ. وَأَقِمِ الصَّلاَةَ